



MENUMBUHKAN MOTIVASI DAN PERCAYA DIRI ANAK USIA SEKOLAH MELALUI KEGIATAN FESTIVAL ANAK SHOLEH DI DESA UBAR

Syaipuddin Ritonga¹, Agus Salim Pulungan², Wilna Syahfutri Harahap³, Intan Sahara⁴, Rifa Firyali⁵, Muhammad Afandi⁶, Khoirunnisah Hsb⁷, Hafsohtul Zakiyah⁸, Siti Jabedah Siregar⁹, Awaluddin¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Mandailing Natal

e-mail : syaipuddinritonga@stain-madina.ac.id

agussalim356445@gmail.com,

wilnasyahputri@gmail.com,

intansahara1212@gmail.com,

rifafiryalitanjung28@gmail.com,

afanndimuhammad@gmail.com,

hsbkhoirunnisah081@gmail.com,

hafsohtulz@gmail.com,

sitijabedah902@gmail.com,

syaifulawal3@gmail.com

Penulis Korespondensi. Agus Salim Pulungan, Sekolah

Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

e-mail : agussalim356445@gmail.com

Kata kunci :

Motivasi, Percaya Diri, Anak Soleh, Minat, Desa Ubar

A B S T R A K

Semangat belajar sering ditentukan oleh motivasi yang kuat untuk mengetahui sesuatu. Tentu dalam menumbuhkan motivasi tersebut harus menggunakan metode dan cara yang tepat. Anak-anak usia sekolah di desa Ubar mempunyai permasalahan terkait motivasi dan percaya diri. Pada hakikatnya mereka mempunyai potensi, namun motivasi dan percaya diri mereka masih rendah. Jadi, pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa dari Kampus STAIN Mandailing Natal bertujuan: (1) meningkatkan rasa cinta terhadap agama Islam, (2) meningkatkan semangat belajar anak-anak, (3) menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak, dan (4) mengembangkan minat dan bakat anak-anak. Untuk mencapai tujuan ini, maka kegiatan Festival Anak Soleh menjadi upaya yang dilakukan dengan ragam lomba, yaitu Lomba Adzan, Tahfidz dan Fashion Show Islami. Metode yang diterapkan untuk ajang Festival Anak Sholeh ini menggunakan metode Pembekalan, Pelatihan dan Praktik. Hasil pengabdian menjelaskan bahwa program Festival Anak Sholeh dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak, terciptanya rasa percaya diri yang tinggi bagi anak-anak, munculnya minat dan bakat anak-anak.

Keywords :

Motivation, Confidence, Pious Child, Interest, Ubar Village

A B S T R A C K

The enthusiasm for learning is often determined by a strong motivation to know something. Of course, in cultivating motivation, you must use the right methods and methods. School age children in Ubar village have problems related to motivation and self-confidence. In essence, they have potential, but their motivation and self-confidence are still low. So,

the service carried out by students from the STAIN Mandailing Natal Campus aims to: (1) increase love for the Islamic religion, (2) increase children's enthusiasm for learning, (3) grow children's self-confidence, and (4) develop children's interests and talents. To achieve this goal, the Soleh Children Festival activities are an effort carried out with various competitions, namely the Adhan Competition, Tahfidz and Islamic Fashion Show. The method applied for the Sholeh Children's Festival uses the Provision, Training and Practice method. The results of the service explain that the Sholeh Children's Festival program can increase children's enthusiasm for learning, create a high sense of self-confidence for children, and emerge children's interests and talents.

A. PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan pondasi dalam menyelenggarakan setiap aktivitas di dalam Kampus. Mulai dari pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tiga aspek ini tentu menjadi tugas pokok civitas akademika di dunia kampus.(Indonesia 2003) Untuk kegiatan pengabdian, kampus tidak hanya menyelenggarakannya untuk dosen saja. Namun, mahasiswa juga diwajibkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).(Lembaga Penjaminan Mutu Iain Syekh Nurjati Cirebon 2019)

Mahasiswa sebagai agen perubahan memang harus siap ditempa oleh setiap keadaan. Tentu dengan pengalaman lapangan yang mereka jalani akan membuat mereka semakin memahami keterkaitan ilmu antara teori dan praktik. Memahami kelemahan dan kelebihan akan dihasilkan melalui refleksi individu atau bersama.(Raja Ritonga, Harahap, and Adawiyah 2023; Ritonga, Harahap, and Lubis 2022) Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian merupakan proses belajar langsung dari fakta di lapangan. Hal ini merupakan menjadi bagian dari terselenggaranya kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).(Madina 2020)

KKN STAIN Mandailing Natal Angkatan VI tahun 2023, pelaksanaannya dimulai pada tanggal 04 Juli 2023 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2023. Adapun sasaran kegiatan dilakukan pada sejumlah desa di Kabupaten Padang Lawas Utara. Tentu sasaran kegiatan ini diupayakan untuk menysasar semua masyarakat setempat yang terdiri dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Oleh karena itu, sebuah konsep program memang harus disesuaikan dengan cara berfikir jenjang usia.(Ismail et al. 2021; RI 2019; R Ritonga et al. 2023) Hal ini merupakan salah satu dari tuntutan dari pengamalan moderasi di tengah-tengah masyarakat. Di antara program yang dirumuskan oleh mahasiswa/i KKN angkatan VI STAIN Mandailing Natal adalah program pendidikan untuk anak-anak dan remaha serta Festival Anak Sholeh (FAS).

Desa Ubar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun jumlah penduduk di lingkungan tersebut adalah 180 Jiwa yang terdiri dari 76 Kepala Keluarga (KK). Mayoritas masyarakat desa bermata pencaharian sebagai petani, tukang kebun ataupun berkebun sawit dan karet. Selain itu sebagian kecil masyarakat juga bekerja sebagai pedagang dan kuli bangunan. Potensi Desa Ubar adalah dalam bidang pertanian dan perkebunan. Luasnya daerah yang merupakan lahan pertanian menjadi salah satu alasannya bahwa lebih dari 40% wilayah Desa adalah sawah. Sehingga pada musim panen banyak sawah yang menghasilkan padi atau beras.

Berdasarkan profil dari masyarakat desa dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka mahasiswa sebagai pelaku pengabdian merancang program kegiatan yang bersifat edukatif dalam rangka pengembangan kompetensi, akhlak, dan adab anak-anak desa Ubar sebagai bekal mereka di masa depan nanti. (Raja Ritonga, Fuadi, et al. 2023) Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, pemerintah dapat melakukan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi yang sifatnya sustainable (berkelanjutan) dan saling memperoleh kebermanfaatan (simbiosis mutualisme). Upaya tersebut dapat disinergikan dalam bentuk PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang merupakan salah satu pilar pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi. (Miasari et al. 2022; Nasution et al. 2021)

Jadi, Berdasarkan pengamatan dan analisis kebutuhan program diperuntukkan untuk anak-anak usia sekolah dasar, maka program pengajaran Al-quran dan festival anak sholeh dianggap cocok untuk meretas masalah dan mengembangkan kompetensi, akhlak dan adab (Harahap et al. 2023) anak-anak di Desa Ubar. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan para remaja setempat bersama-sama sebagai bagian dari ujung tombak dalam mensukseskan semua kegiatan pengabdian.

Diharapkan pada hasil PkM yang dilaksanakan oleh kelompok 20 Stain Madina juga seperti pelaksanaan kegiatan Festival Anak Sholeh mampu menjadikan anak termotivasi dalam mempelajari agama Islam sekaligus sebagai sarana mengembangkan bakat dan minat anak. Dengan demikian, hasil penyelenggaraan festival anak sholeh yang dilaksanakan oleh mahasiswa STAIN Mandailing Natal angkatan VI di Desa Ubar juga diekspektasikan agar semakin memperkaya eksistensi pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

B. MATERIAL DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan cara berbaur langsung dengan masyarakat. Tim pengabdian melakukan analisis serta observasi terlebih dahulu

sebelum membuat rancangan program. Hal ini dilakukan agar setiap program betul-betul tepat sasaran dan bermakna bagi masyarakat. Untuk melakukan analisis, maka dilakukan sejumlah wawancara kepada setiap lapisan masyarakat desa yang terdiri dari kepala desa, hatobangon, orang tua peserta didik, dan peserta didik.

Jadi, pengabdian yang dilakukan dengan cara bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat desa ubar ini menghasilkan data yang sangat akurat. Tentu dari hasil analisis pada saat berbaur dengan masyarakat didapatkan fakta permasalahan atau problem yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat desa Ubar seperti minimnya pengetahuan keagamaan para anak-anak desa Ubar.

Berdasarkan masalah yang ada, maka kegiatan festival anak sholeh merupakan menjadi ajang untuk menguraikan masalah yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023, sekaligus merayakan 10 Muharram 1445 Hijriyah di lapangan Bola Volli desa Ubar kecamatan Padang Bolak Julu kabupaten Padang Lawas Utara. Mahasiswa KKN STAIN Mandailing Natal terlibat penuh dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Proses pelaksanaannya festival anak sholeh diawali dengan metode pembekalan, pelatihan dan praktik. Proses pembekalan disini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak desa Ubar. Setelah diberikan pembekalan, selanjutnya diberikan proses pelatihan, tujuannya untuk mengetahui kemampuan yang dicapai oleh anak-anak desa Ubar. Kemudian pada tahap praktik, bertujuan untuk mempersiapkan pembekalan untuk perlombaan yang akan dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di Desa Ubar Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara oleh Kelompok 20 KKN STAIN Mandailing Natal melaksanakan program unggulan yaitu berupa acara Festival Anak Sholeh (FAS). Dalam kegiatan ini digelar berbagai macam ragam perlombaan yang berkaitan dengan bidang akademik dan non akademik. Adapun tujuan dari kegiatan Festival Anak Sholeh ini adalah untuk memperingati perayaan besar 10 Muharram 1445 Hiriyah. Tentu dari kegiatan ini para anak-anak akan semakin mencintai agama Islam, meningkatkan percaya diri anak-anak desa Ubar, meningkatkan semangat belajar di bidang agama, dan menumbuhkan prestasi melalui minat dan bakat anak-anak mereka.



Gambar 1 dan 2. Mahasiswa KKN dan Anak-anak desa Ubar

Ada 3 kategori cabang lomba dalam program festival anak sholeh. Yaitu lomba Adzan, lomba Fashion Show dan lomba Tahfidz. Namun yang menjadi sasaran acara perlombaan ini adalah Anak-anak usia sekolah untuk umur 6-15 tahun. Pelaksanaan festival anak sholeh dimeriahkan sebanyak 30 peserta lomba yang dibagi menjadi 3 kategori lomba. Yaitu Lomba Adzan, dengan peserta lomba sebanyak 8 peserta. Kemudian Lomba Fashion Show Islami yang diikuti sebanyak 13 peserta, dan selanjutnya Lomba Tahfidz diikuti sebanyak 19 peserta lomba.

Ada 3 metode penting sebelum pelaksanaan acara festival anak sholeh ini adalah pembekalan atau pemberian materi kepada peserta lomba festival anak sholeh. Memberikan nasehat atau pengarahan tata cara dan aturan dalam melaksanakan festival anak sholeh. Tujuan dari pemberian materi adalah agar peserta lomba dapat memahami materi yang akan dipertandingkan sehingga semua peserta dapat memahami sistem perlombaan dengan baik.



Gambar 3 dan 4. Kegiatan Pembekalan Lomba

Lebih lanjut, Tim pengabdian juga memberikan gambaran atau contoh bagaimana tata cara dan aturan yang ditetapkan untuk festival anak sholeh nantinya, supaya dalam pelaksanaan acara ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan peserta tidak kebingungan dengan teknik dan aturan dalam perlombaan tersebut. Selanjutnya melakukan pelatihan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan, daya tangkap peserta lomba. Selanjutnya adalah metode yang terakhir yaitu Praktikum, praktik dilaksanakan saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung. Adapun rangkuman dari 3 kategori lomba Festival Anak Sholeh adalah sebagai berikut ini:

1. Lomba Adzan

Dalam pelaksanaan lomba adzan, maka pembekalan yang diberikan kepada anak-anak adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik jika ingin melakukan adzan. Kemudian untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan teknik pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada saat praktik pelaksanaan lomba adzan dari 8 peserta yang mengikuti lomba adzan terdapat 3 besar yang dianggap benar-benar menguasai teknik-teknik yang telah kami ajarkan pada saat pelatihan. Selain itu, beberapa anak yang telah mengikuti lomba adzan sudah bisa menguasai teknik-teknik dalam melakukan adzan seperti pengaturan nafas dan pelafalan adzan yang benar.



Gambar 5 dan 6. Latihan Lomba Azan dan Sang Juara

2. Lomba Tahfidz

Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek terdapat beberapa kriteria penilaian yakni Makhorijul Huruf, Fashahah, dan Adab. Perlombaan ini diikuti sebanyak 19 orang dengan 3 kategori yakni surah Al-Ma'un, Al-Insyirah dan Ad-Duha. Peserta yang mengikuti perlombaan Tahfidz ini terdapat 3 besar yang dianggap benar-benar menguasai teknik-

teknik yang telah diajarkan kepada peserta lomba pada saat latihan. Ketiga anak tersebut menjadi 3 besar finalis lomba tahfidz dalam kegiatan festival anak sholeh. Selain itu beberapa anak yang telah mengikuti lomba tahfidz bisa menguasai teknik-teknik dalam melantunkan ayat sesuai kaidah dalam membaca Al-Qur'an seperti pengaturan nafas dan pelafalan ayat yang lebih fasih dari sebelum diadakannya pelatihan.



Gambar 7 dan 8. Latihan Tahfidz dan Lomba

Sebelum itu Pelatihan yang dilakukan kepada calon peserta adalah menyeter setiap ayat yang ingin ditampilkan disaat lomba. Selanjutnya tim pengabdian mengoreksi setiap ayat yang dilantunkan sesuai dengan ilmu tajwid dan bacaan Al-Qur'an. Kemudian memberikan contoh yang memotivasi calon peserta untuk meningkatkan semangat berkompetisi seperti memutar audio murottal yang indah kepada calon peserta sebagai bahan acuan ketika perlombaan.

3. Lomba Fashion Show Islami

Kompetisi ini dapat mendapatkan sambutan yang sangat antusias dari anak-anak yang menjadi sasaran pengabdian. Minat anak-anak sangat tinggi dan patut diapresiasi untuk cabang lomba Foto Model Nuansa Islami. Sebelum perlombaan dilaksanakan mereka diberikan penjelasan bagaimana teknik atau prosedur disaat melakukan cabang lomba Fashion Show Islami ini. Selanjutnya peserta dibekali dengan melakukan peragaan bagaimana nantinya dilakukan pada saat perlombaan digelar.



Gambar 9 dan 10. Peserta Lomba dan Para Juara

Tim pengabdian memberikan arahan kepada calon peserta tentang atribut yang akan ditampilkan disaat lomba. Tema yang diambil adalah perayaan besar 10 Muharram 1445 H. Oleh karena itu, busana yang digunakan merupakan busana muslim dan muslimah. Kompetisi ini diikuti sebanyak 13 peserta lomba dengan menggabungkan antara perempuan dan laki-laki. Kemudian ada 3 besar yang dianggap menguasai mekanisme perlombaan yang telah diajarkan melalui pembekalan. Tiga anak tersebut menjadi 3 besar finalis lomba fashion show Islami dalam kegiatan festival anak sholeh.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Program Kerja pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Desa Ubar, Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN STAIN Mandailing Natal berjalan sesuai yang diharapkan. Kegiatan ini berhasil menciptakan percaya diri yang tinggi setelah mengikuti Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan untuk anak-anak usia sekolah. Mereka mendapatkan semangat belajar tentang agama, lebih berani menunjukkan bakat dan minatnya dalam bidang agama setelah mengikuti Festival Anak Sholeh. Kemampuan anak-anak di bidang agama terlihat saat kegiatan pengabdian dalam penyelenggaraan Festival Anak Sholeh. Hal ini dibuktikan seperti keberanian mereka melantunkan Adzan di mesjid tanpa adanya rasa malu atau canggung, lantunan ayat-ayat suci Alqur'an dengan bacaan dan irama yang benar.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung atas terselenggaranya semua rangkaian kegiatan pengabdian. Ucapan terimakasih kami Kepada Ketua STAIN Mandailing Natal melalui P3M dan semua warga masyarakat desa Ubar.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sumper Mulia, Raja Ritonga, Rizky Mubarok, and Ahmad Jasa Hasibuan. 2023. "Menumbuhkan Motivasi Dan Pengamalan Agama Anak Usia Sekolah Di Desa Parupuk Julu Melalui Kegiatan Pesantren Kilat." *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 1(3):80–85.
- Indonesia, Presiden Republik. 2003. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ismail, A. Ilyas, Abuddin Nata, Ahmad Bachmid, Aman Lubis, Andi Faisal Bakti, Armai Arief, Azyumardi Azra Asep Usman Ismail, CBE., Husni Rahim, Jamhari Makruf Huzaemah T. Yanggo, Komaruddin Hidayat, M. Ridwan Lubis, M. Dien Madjid, Muhammad Amin Suma M. Ikhsan Tanggok, Masykuri Abdillah, Salman Maggalatung Said Agil Husin Al Munawar, Sri Mulyati, Sukron Kamil, Suwito, U. Maman Kh, Ulfah Fajarini, and Zulkifli. 2021. *Moderasi Beragama: Perspektif Antropologi Sosial Budaya*.
- Lembaga Penjaminan Mutu Iain Syekh Nurjati Cirebon. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi*.
- Madina, Tim Penyusun STAIM. 2020. *Pedoman Teknis Pelaksanaan Kerja Lapangan STAIN Mandailing Natal*. Panyabungan: Madina Publisher.
- Miasari, Rahmalia Syifa, Cory Indar, Pratiwi Pratiwi, Purwoto Purwoto, Unik Hanifa Salsabila, Ulfiana Amalia, and Syaiful Romli. 2022. "Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju." *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2(1):53–61. doi: 10.31602/jmpd.v2i1.6390.
- Nasution, Suryadi, Raja Ritonga, Muhammad Iqbal, Parulian Siregar, and Akhyar Akhyar. 2021. "Pendampingan Literasi Perguruan Tinggi Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan Padang Lawas Utara." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):57–65. doi: 10.32529/tano.v4i1.912.
- RI, Tim Penyusun Kementerian Agama. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Ritonga, R, A. Hamid, I. R. Siregar, A. Akhyar, and ... 2023. "Penguatan Moderasi Beragama Bagi Santri Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia* 6(1):101–7.
- Ritonga, Raja, Fuadi Fuadi, Anwar Husein, Abdul Lohir, Rosyid Nasution, Nailah Lubis, Ummi Amira, Ida Sumarni, Nur Hayati, and Nur Alfiani Nst. 2023. "Pendampingan Anak Balita Dan Remaja Di Desa Balakka Padang Lawas Utara Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Assistance For Toddlers And Teenagers In Balakka Village Padang Lawas Utara Through Real Work Lecture Activities PENDAHULUAN Dunia Pendidikan Merupa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 2(3):72–81.
- Ritonga, Raja, Rosni Harahap, and Robiyatul Adawiyah. 2023. "Pendampingan Pengawas Sekolah Penggerak Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Melaksanakan Kegiatan Coaching." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 2(2):1–12.
- Ritonga, Raja, Rosni Harahap, and Robiyatul Lubis. 2022. "Pelatihan Metode Refleksi Bagi Guru Sekolah Penggerak Dalam Proses Pembelajaran." *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian*

Masyarakat Berkemajuan 6(2):995–1002.